

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah Swt. menciptakan manusia sebagai makhluk yang terbaik ditengah-tengah makhluk ciptaan Allah. Tetapi manusia ini dapat jatuh menjadi makhluk yang lebih rendah dari makhluk yang terendah. Kecuali, kalau manusia itu beriman dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Allah Swt. berfirman dalam surah At-Tin.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۖ

Manusia yang dibekali dengan berbagai macam potensi oleh Allah Swt., halitu dikarenakan manusia mengemban tugas sebagai *Abdullah* dan *Khalifah* di muka bumi. Secara umum ada tiga potensi dasar yang dibekali Allah Swt, kepada manusia, yaitu “potensi ragawi (fisik)”, potensi nalar (akal/rasio) dan hati nurani (qalbu).¹

Qalbu atau hati adalah potensi manusia yang melahirkan perasaan. Perasaan yang ada dalam diri manusia dapat menghasilkan ide, pemikiran, keindahan dan karya. Bentuk manifestasi karyanya bisa dituangkan dalam sebuah buku.

¹Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Lantabora Press, 2004), h. 106.

Buku yang ditulis dapat mengungkapkan perasaan, pesan-pesan dan pemikirannya. Berbagai macam hal dapat kita ungkapkan melalui tulisan. Buku dapat menjadi media penulis menyampaikan ide maupun pesan kepada pembacanya. Baik secara eksplisit (tersembunyi) maupun implisit (jelas).

Buku merupakan karya yang cukup banyak diminati masyarakat, baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Karena melalui buku seseorang mendapatkan informasi dan menambah ilmu.

Besarnya animo masyarakat terhadap buku dapat memberikan nilai positif bagi tumbuhnya para penulis. Para penulis akan termotivasi untuk terus berkarya dan menciptakan berbagai jenis buku.

Saat ini jenis buku yang cukup banyak diminati adalah novel menduduki peringkat pertama, traveling, investasi, bisnis, marketing, motivasi, dan resep kuliner.² Berbagai macam tema dan jenis buku sudah diterbitkan, mulai dari tema cinta, sosial, ideologis, hingga religi (keagamaan).

Buku bertemakan religi merupakan karya yang didalamnya terdapat pesan-pesan religi dan memberikan nilai positif terhadap pendidikan Islam. Buku bertemakan religi ini dapat dijadikan salah satu media dalam pendidikan Islam.

Saat ini penulis buku di Indonesia mulai banyak bermunculan. Salah satu penulis muda yang mengambil *genre* religi dan motivasi adalah Felix Y.

²Isson khairul, “*Buku-laris-minat pembaca-acuan-penulis-penerbit*”, [http://: www: Kompasiana.com/2013/12/08](http://www.kompasiana.com/2013/12/08).

Siauw melalui karyanya: *Udah Putusin Aja, Yuk Berhijab, Beyond The Inspiration*.

Felix Y. Siauw adalah seorang ustadz muda yang memiliki kharismatik terutama dikalangan remaja. Karena cara penyampaianya yang enak didengar, tidak membosankan, mudah dicerna, padat dan berisi. Mungkin itu adalah beberapa alasan banyak diterima masyarakat terutama kalangan remaja. Di jejaring sosial twitter, ustadz yang memiliki nama akun @felixsiauw, ustadz ke-3 populer setelah ustadz Yusuf Mansyur (1.453,324 juta) dan ustadz A`a Gym (1.152.732 juta) dengan jumlah followers sekitar 887.546 ribu, dan ini sudah membuktikan eksistensinya dan kapabilitasnya sebagai seorang ustadz yang dakwahnya diterima dengan baik oleh berbagai elemen masyarakat, meski itu bukan tolak ukur yang baku.

Buku karya Felix Y. Siaw yang sukses mengangkat tema-tema remaja dalam tulisannya, mampu menggugah para remaja dan pembaca untuk merubah serta memperbaiki diri untuk menjadi insan yang bertakwa.

Penulis memilih buku "*Beyond The Inspiration*" sebagai objek penelitian karena di dalamnya terkandung pesan-pesan pendidikan Islam. Buku ini telah dibedah dan dibahas diberbagai tempat, seperti disekolah, kampus dan masyarakat. Serta menjadi bahan motivasi yang dirasa mengena oleh kalangan remaja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengkaji lebih dalam hal ini. Hasil kajian penulis akan dituangkan dalam karya ilmiah

skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU BEYOND THE INSPIRATION”**.

B. Rumusan Masalah Nilai-nilai Pendidikan Islam

Buku *”Beyond The Inspiration”* yang menjadi fokus penelitian, berusaha penulis kaji untuk menangkap dan menemukan nilai-nilai edukatif, serta menganalisisnya. Dalam kaitan ini, penelitian dibatasi pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam buku *”Beyond The Inspiration”* pada aspek aqidah, akhlaq, dan ibadah. Oleh karena itu, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan :

1. ”Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam Buku *”Beyond The Inspiration”* karangan Felix Y.Siauw?”
2. Dalam konteks akidah, akhlak, dan ibadah. apa yang menjadi pembahasan dalam buku *Beyond The Inspiration*.

C. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah penelitian, untuk memperjelas arah sekaligus menghindari kesalahpahaman. Masalah penelitian tersebut ialah nilai pendidikan Islam. Kalimat tersebut mengandung dua istilah yaitu “nilai” dan ”pendidikan Islam”.

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa “cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan”. Nilai

memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan³.

Nilai adalah sifat-sifat atau (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan: Nilai-nilai agama yang perlu kita indahkan.⁴

Jadi menurut penulis, nilai adalah sifat-sifat yang berguna, penting, dan bermanfaat bagi manusia untuk menjalani kehidupannya: nilai ini memiliki konotasi yang positif, yang terkandung dalam buku yang dikarang oleh penulis yang disampaikan kepada pembaca.

Sedangkan pendidikan Islam, menurut Ahmad Juhaidi adalah pendidikan yang merujuk kepada Al-Qur`an dan Sunnah. Sebagai instrumen kehidupan pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan segala potensi kemanusiaannya, untuk mengembangkan kualitas hidup untuk dunia dan akhirat. Dengan kata lain pendidikan adalah upaya memanusiaikan manusia. Pendidikan Islam tidak hanya menyangkut hubungan dengan Tuhan (*Ibadah Mahdhah*), tetapi juga termasuk didalamnya materi *Ibadah Ghairu Mahdah*.⁵

Dikutip dari buku Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur`an Pendidikan Islam adalah pendidikan yang melahirkan manusia-manusia

³Wikipedia, "Nilai", <https://id.wikipedia.org/14/06/23>.

⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.801.

⁵Kamrani Buseri, *Reinventing Pendidikan Islam, Menggagas Kembali Pendidikan Islam Yang Lebih Baik*, h. xi.

beriman dan berilmu pengetahuan, yang dari imannya itu akan melahirkan tingkah laku terpuji (*Akhlak al Karimah*).⁶

Berdasarkan uraian para pakar ini dapat kita tarik pemahaman bahwa pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan membentuk keimanan dan ketaqwaan. Aqidah Islam menjadi landasannya, Al-Qur`an dan Sunnah Rasul menjadi pedomannya. Jadi imanlah yang menjadi patokan dalam keberhasilan pencapaian pendidikan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud nilai pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration* adalah sifat-sifat (hal-hal) pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Beyond The Inspiration*. Mengingat begitu luasnya cakupan Islam, untuk itu penulis memfokuskan kajian ini pada aspek pendidikan aqidah, akhlak dan ibadah saja.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration*, yaitu:

1. Buku *Beyond The Inspiration* bukan hanya buku bacaan saja. Akan tetapi, dapat dijadikan bahan atau sarana dan media dalam pendidikan Islam, karena didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang bersifat positif serta mendidik dan memberikan motivasi bagi pembacanya.
2. Buku ini merupakan rujukan yang sangat baik bagi umat Islam. Selain isinya yang mengandung banyak nilai pendidikan Islam, buku ini juga

⁶Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur`an*, (Jakarta: Teras, 2010),h. 6.

enak dibaca oleh berbagai kalangan. Susunan kalimatnya yang begitu sistematis, mengalir, mudah, dan enak dibaca.

3. Buku ini menggugah para pembaca untuk menjadikan hidup yang terbaik menjadi pilihan.
4. Buku merupakan alat bantu pendidikan untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan yang di dalamnya mengandung aspek-aspek tertentu seperti estetika, pelajaran, dan sebagainya.
5. Pendidikan Islam merupakan pendidikan universal yang mencakup seluruh aspek kehidupan baik kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dalam kajian ini, buku *Beyond The Inspiration* ditinjau kandungan nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya.

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration* karangan Felix Y. Siaw. Adapun signifikansi dari penelitian ini ialah:

1. Memberi kontribusi yang positif untuk kekayaan khazanah pendidikan Islam.
2. Bahan informasi dan referensi bagi pendidik, praktisi, dan penentu kebijakan pendidikan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi hidup sehari-hari oleh umat Islam.

4. Bahan perbandingan dan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji karya tulis.
5. Sebagai bentuk apresiasi terhadap karya anak bangsa yang berupaya menginspirasi perubahan-perubahan di tengah derasnya arus hegemoni *Materialisme Hedonisme*. Suatu pemahaman yang beranggapan bahwa tak ada sesuatu yang nyata kecuali materi, mementingkan harta benda semata dan mempunyai doktrin yang mengatakan bahwa kebaikan yang pokok dalam kehidupan adalah kenikmatan semata tanpa mengindahkan kehidupan rohaniiah.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui apakah ada yang meneliti dan mengetahui hal-hal yang relevan dengan penelitian ini. Sejauh ini penulis belum menemukan ada peneliti lain yang mengkaji secara spesifik buku Felix Y. Siauw ini.

1. Adapun kajian tentang nilai pendidikan Islam, penulis hanya menemukan beberapa judul yang mirip diantaranya, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel si Anak Kampoeng (Novelisasi kehidupan Buya Syafi'i Ma`arif) karangan Damein Dematra oleh Herman Taufik Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Didalam penelitiannya diameneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel si Anak Kampoeng (Novelisasi kehidupan Buya Syafii Ma`arif).

2. Fransiska Anggraini Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah PAI mengangkat judul dalam penelitiannya tentang “Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih karangan Habiburrahman El-Shirazy”.
3. Hasan Noor Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah PAI mengangkat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri Lima Menara Karya A.Fuadi”, nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dan dengan sesama.
4. Namun, sejauh ini penulis belum menemukan karya ilmiah tentang studi Nilai-Nilai pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration* karya Felix Y. Siauw. Karena itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti: **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku *Beyond The Inspiration*”**.

G. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah buku *Beyond The Inspiration* karya Felix Y. Siauw, sedangkan objeknya yaitu studi nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration* oleh Felix Y. Siauw.

2. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration* karya Felix Y. Siau yang meliputi pendidikan aqidah, akhlak dan ibadah sebagai data primer. Sedangkan data sekunder, meliputi tinjauan pendidikan Islam, tinjauan buku, dan hubungan buku dengan Pendidikan Islam.

Sedangkan untuk memperoleh data, penulis menggunakan sumber data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian yaitu buku *Beyond The Inspiration* karya Felix Y. Siau (sumber primer), sedangkan sumber data sekunder buku-buku yang dapat dijadikan referensi yang relevan dan *representative*, baik dari buku, internet, dan sebagainya.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan survey bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Pengolahan data dengan editing, klasifikasi, dan enterprestasi.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Pengertian analisis menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sabab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁷Jadi, menganalisis yaitu menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) atau menguraikan isi (nilai) yang terkandung dalam buku tersebut.

⁷Analisis, <http://kbbi.web.id>. Diakses 08/4/2016, 08:30 WITA..

Langkah-langkah dalam menganalisis buku *Beyond The Inspiration* adalah sebagai berikut.

- a. Tahap deskripsi yaitu seluruh data yang diperoleh dihubungkan dengan persoalan, setelah itu dilakukan tahap deskripsian. Karena dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa satuan semantik seperti kata-kata, frase, klausa, kalimat, paragraf, juga gambar dan lainnya berupa kutipan-kutipan dari kumpulan data tersebut yang berisi tindakan, pikiran, pandangan hidup, konsep, ide, gagasan yang disampaikan pengarang melalui karyanya.
- b. Tahap klasifikasi yaitu data yang telah dideskripsikan kemudian dikelompokkan menurut kelompoknya masing-masing sesuai dengan permasalahan yang ada.
- c. Tahap analisis yaitu data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing dianalisis menurut struktur kemudian dianalisis lagi dengan pendekatan deskriptif analisis dan kritis.
- d. Tahap interpretasi data yaitu upaya penafsiran dan pemahaman terhadap hasil analisis data.
- e. Tahap evaluasi adalah data yang sudah dianalisis dan diinterpretasikan sebelum ditarik kesimpulan harus diteliti dan dievaluasi agar dapat diperoleh penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan dan signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, tujuan umum, pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, komponen pendidikan Islam, aspek-aspek pendidikan Islam, tinjauan umum tentang buku, hubungan buku dengan pendidikan Islam.

Bab III biografi, latar belakang penulisan dan gambaran umum buku *Beyond The Inspiration*, biografi Felix Y. Siaw, latar belakang penulisan *Beyond The Inspiration*, hubungan buku *Beyond The Inspiration* dengan pendidikan Islam.

Bab IV analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Beyond The Inspiration* karangan Felix Y. Siaw, nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan ibadah.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.